

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian**

Karena penelitian memberikan hasil berupa data rinci dan bukan data numerik, maka pendekatan penelitian deskriptif kualitatif dipilih untuk penelitian ini. Melalui deskripsi akurat tentang realitas dengan menggunakan bahasa yang telah ditentukan relevan berdasarkan prosedur pengumpulan data yang dikumpulkan dari latar alam, penelitian kualitatif adalah metode ilmiah yang mengungkap kondisi sosial tertentu. Sumber data yang dikonsultasikan antara lain dokumen, buku, internet, dan tanggapan kuesioner yang dianalisis oleh akademisi.

Peneliti selanjutnya sesuai dengan penelitian ini akan mencari data yang menunjukkan sejauh mana Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri (SDLBN) 117709 Kampung Baru Labuhan Batu meningkatkan aksesibilitas layanan bagi anak tunanetra melalui perpustakaan. Untuk itu diperlukan penggunaan pendekatan penelitian untuk mendeskripsikan data atau hasil penelitian, serta observasi selama pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk mengetahui kelayakan dan keampuhannya. Kesimpulan penelitian ini, yang mencakup data umum dan temuan unik di lapangan, dijelaskan oleh peneliti.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA MEDAN

#### **B. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Dalam penulisan proposal skripsi ini, peneliti melakukan penelitian di Perpustakaan Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri (SDLBN) yang bertempat di Jalan Kampung Baru, Sioldengan, Kecamatan Rantau Selatan, Kabupaten Labuhan Batu, Provinsi Sumatera Utara.

**Tabel 1**

**Waktu Penelitian**

		Bulan Dan Tahun											
No	Kegiatan	2023											
		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Penyusunan Proposal	■	■	■	■	■							
2	Observasi					■							
3	Penyusunan Instrumen Penelitian					■	■						
4	Proses Pengumpulan Data					■	■						
5	Analisis Data						■						
6	Hasil Akhir Laporan Penelitian						■						

**C. Informan Penelitian**

Mereka yang dianggap mempunyai pengetahuan tentang topik yang diteliti dan bersedia berbagi informasi dengan peneliti disebut informan. Posisi sumber merupakan hal yang krusial dalam penelitian kualitatif.

Purposive sampling, yaitu metode pemilihan sampel dengan kriteria tertentu yang dianggap berkompeten di bidang perpustakaan sekolah dasar, digunakan dalam pendekatan information retrieval Luar Biasa Negeri (SDLBN) 117709 Kampung Baru Labuhan Batu atau peneliti mengumpulkan langsung dengan pengelola perpustakaan Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri

(SDLBN) 117709 Kampung Baru Labuhan Batu. Menurut Herdiansyah (2012,106) *Purposive Sampling* adalah metode pengambilan sampel non-probabilitas yang memperhitungkan sifat-sifat yang dimiliki subjek yang dipilih karena sifat-sifat tersebut selaras dengan tujuan peneliti.

Sehubungan dengan pandangan tersebut di atas, berikut adalah orang-orang yang dapat dijadikan sebagai informan atau sumber data dalam penelitian ini:

**Tabel 2**  
**Data Informan**

No	Nama	Jenis Kelamin	Jabatan	Jumlah
1	Hj Rosmanidar Dalimunthe, S.Pd	P	Kepala Sekolah SDLBN 117709 Kampung Baru.	1 Orang
2	Oky Surya Yudha Pramana, S.Pd	L	Pengelola Perpustakaan	1 Orang
3	Hadiar Nasution	L	Guru Jurusan Tunanetra	1 Orang
4	Aprilliance, S.Pd	P	Guru Jurusan Tunanetra	1 Orang
<b>Jumlah</b>				4 Orang

Berikut alasan peneliti memilih 4 (empat) orang informan dalam penelitian ini, meliputi:

1. Hj Rosmanidar Dalimunthe, S.Pd merupakan Kepala Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri (SDLBN) 117709 Kampung Baru Labuhan Batu. Inilah pokok bahasan utama penelitian ini dan sumber informasi yang ideal untuk mempelajari koleksi, sarana dan prasarana Perpustakaan

Sekolah Dasar Khusus Negeri (SDLBN) 117709 Kampung Baru Labuhan Batu.

2. Oky Surya Yudha Pramana, S.Pd merupakan pustakawan atau pengelola perpustakaan Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri (SDLBN) 117709 Kampung Baru Labuhan Batu. Dipilih menjadi informan dikarenakan statusnya yang bisa dibilang penting dikarenakan informan tersebut mengetahui dan memahami tentang Perpustakaan Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri (SDLBN) 117709 Kampung Baru Labuhan Batu.
3. Dua guru yaitu: (1) Hadiar Nasution, dan (2) Aprilliance, S.Pd yang merupakan guru atau pengajar di Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri (SDLBN) 117709 Kampung Baru Labuhan Batu. Dipilih menjadi informan karena merupakan guru yang mengajar khusus di jurusan tunanetra dan juga membimbing siswa siswi ketika berkunjung ke Perpustakaan Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri (SDLBN) 117709 Kampung Baru Labuhan Batu.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Strategi Perpustakaan Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri (SDLBN) 117709 Kampung Baru Labuhan Batu dalam Meningkatkan Aksesibilitas Layanan bagi Anak Tunanetra menjadi subjek data yang dikumpulkan untuk penelitian ini.

Tiga metode digunakan untuk mengumpulkan data untuk tujuan ini selama proyek penelitian:

1. Wawancara

Salah satu komponen terpenting dari setiap survei adalah wawancara; tanpa ini, peneliti tidak dapat memperoleh informasi dari sumber. Dengan bantuan alat tulis tambahan dan tape recorder, peneliti akan mengumpulkan data melalui rekaman. Dalam wawancara, peneliti akan menanyakan kepada narasumber tentang Strategi Perpustakaan

Dalam Meningkatkan Aksesibilitas Layanan Pada Anak Tunanetra Di Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri (SDLBN) 117709 Kampung Baru Labuhan Batu yang telah diidentifikasi dalam penelitian ini. Secara khusus, metode wawancara terstruktur akan digunakan, di mana pertanyaan disiapkan dan diatur sesuai dengan topik yang ingin Anda liput. Tujuan wawancara adalah untuk:

- a) Memperoleh informasi sebanyak-banyaknya dalam penelitian.
- b) melengkapi informasi yang hilang dari pengamatan.
- c) mengumpulkan data tentang Strategi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Aksesibilitas Layanan Kepada Anak Tunanetra Di Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri (SDLBN) 117709 Kampung Baru Labuhan Batu.

## 2. Observasi

Observasi adalah peninjauan atau pengamatan secara langsung untuk mengetahui bagaimana proses yang dilakukan dalam pemerolehan data atau pencarian informasi mengenai hasil dari penelitian yang dilakukan, observasi ini juga bersifat akurat, jadi dengan adanya observasi ini peneliti dapat secara mudah untuk melakukan suatu pengamatan terhadap narasumber dan tempat lokasi dimana dilakukannya suatu penelitian tersebut. Jadi dapat disimpulkan bahwa disini peneliti akan turun ke lokasi yaitu dengan maksud untuk melihat secara langsung bagaimana keadaan, kondisi dan objek penelitian yang dilakukan disana.

## 3. Dokumentasi

Untuk memverifikasi kelengkapan data yang diperlukan, peneliti mengumpulkan bahan dari berbagai sumber, termasuk buku, majalah, jurnal, prosiding seminar, dan artikel yang dapat diakses secara online dan di perpustakaan. Studi dokumentasi ini dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi, selanjutnya dikontraskan dengan keadaan yang diselidiki atau survei di Sekolah

Dasar Luar Biasa Negeri (SDLBN) 117709 Kampung Baru, lokasi kejadian.

#### **E. Teknik Analisis data**

Analisis data adalah proses pencarian, pengorganisasian, dan penyajian dokumentasi dan catatan wawancara secara metodelis kepada orang lain guna meningkatkan pemahaman penelitian terhadap kejadian yang diteliti.

Analisis data ini menggunakan analisis Miles dan Huberman, artinya data yang dikumpulkan akan direduksi, disajikan, dan diambil kesimpulan.

##### **1. Reduksi Data**

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan memudahkan pengumpulan data bagi peneliti, reduksi data meliputi peringkasan atau pemilihan data tertentu dari temuan penelitian.

##### **2. Penyajian Data**

Setelah reduksi data, penulis akan menyampaikan data dalam bentuk deskripsi tertulis naratif singkat. Penyajian data ini akan memudahkan untuk memahami dan mempersiapkan pekerjaan tambahan.

##### **3. Penarikan Kesimpulan**

Menarik kesimpulan atau verifikasi merupakan tahap terakhir dalam proses teknik analisis data, menurut Miles & Huberman. Hal ini melibatkan pengartikulasian makna temuan penelitian dalam kalimat yang singkat dan mudah dipahami, relevan dengan topik yang dibahas dan konsisten dengan judulnya.

#### **F. Teknik Keabsahan Data**

Triangulasi merupakan metode keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini. Pengujian kredibilitas, disebut juga pengujian kepercayaan, dalam data penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui berbagai metode seperti memperluas pengamatan, meningkatkan ketekunan penelitian, triangulasi, dan menganalisis studi kasus negatif. Selain itu, pengecekan anggota, atau proses pengecekan ulang terhadap data yang diberikan oleh

penyedia data, dapat digunakan untuk mendiskusikan tema-tema yang sesuai dengan pemahaman kita.

Dalam hal pengujian kredibilitas, triangulasi mengacu pada membandingkan informasi dari berbagai sumber dalam berbagai konteks dan pada berbagai titik waktu. Hasilnya adalah triangulasi sumber, teknik pengumpulan data, dan waktu.

#### 1. Triangulasi Sumber

Ketika seorang peneliti melakukan triangulasi sumber, mereka mencari informasi dari berbagai sumber untuk memverifikasi data. Pengumpulan dan presentasi hasil dilakukan kepada kepala sekolah, pengelola perpustakaan, dan guru yang menangani siswa tunanetra untuk menilai keandalan hasil penelitian. Data yang diperlukan dikumpulkan dari sumber-sumber ini. Untuk memperoleh gambaran utuh tentang objek yang diteliti, informasi masing-masing informan—termasuk kepala sekolah, petugas perpustakaan, dan guru—dibandingkan sebagai bagian dari proses triangulasi sumber dalam penelitian ini.

#### 2. Triangulasi Teknik

Melalui penggunaan beberapa pendekatan untuk membandingkan data dengan sumber yang sama, teknik triangulasi digunakan untuk menilai keandalan data. Khususnya metode observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mendukung informan. Alasan dipilihnya teknik pengumpulan data ini karena dalam penelitian ini diperlukan data deskriptif, bukan data numeric.